

BAB IV

KESIMPULAN

Meski ada keberatan dan upaya-upaya diplomatik Australia, mengapa Presiden Joko Widodo tetap tegas mengeksekusi dua terpidana narkoba asal Australia. Ketegasan tersebut didorong oleh kepentingan nasional Indonesia berupa keamanan, ekonomi dan citra.

Dari aspek keamanan, narkoba sangat membahayakan keamanan manusia. Data yang ada menunjukkan Indonesia sudah pada tahap darurat narkoba. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban menanganinya secara serius termasuk dengan memberi ketegasan di dalam menghukum pelaku penyalahgunaannya.

Selain itu, ada keamanan politik berupa independensi hukum. Kedaulatan hukum Indonesia justru semakin perlu ditunjukkan ketika berbagai tantangan luar negeri muncul menentang eksekusi narapidana narkoba. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya dukungan politik di tingkat domestik terhadap pemerintah.

Dari aspek ekonomi, narkoba terbukti telah merugikan keuangan negara triliunan rupiah. Ini disebabkan banyaknya usia produktif yang hilang serta anggaran pemerintah untuk penanganannya. Anggaran itu seharusnya bisa dipakai untuk kegiatan kesejahteraan rakyat lainnya.

Dari aspek citra, pemberantasan narkoba sangat terkait dengan tuntutan dan dukungan masyarakat terutama umat Islam. Sebagai penduduk mayoritas, umat Islam sangat mendukung upaya pemberantasan ini. Sikap tegas pemerintah sejalan dengan suara organisasi Islam di Indonesia. Jika kebijakan itu sejalan, maka artinya

kebijakan mendapat legitimasi. Jika terlegitimasi, maka artinya citra pemerintah di mata rakyatnya juga naik. Di sisi lain ketegasan juga meningkatkan citra Indonesia sebagai negara yang independen dan teguh di dalam menjalankan hukum nasionalnya.

